

## Karakteristik Tanaman Ganitri Di Kediri

**Nehemia Yanuar Adiarsa, Poppy Rahmatika Primandiri, Agus Muji Santoso**  
Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri  
nehemiaadiarsa18@gmail.com

### ABSTRAK

Ganitri *elaecarpus ganitrus* merupakan jenis tanaman multiguna yang cukup potensial untuk dikembangkan. Jenis ini sudah mulai dikenal dan dibudidayakan oleh masyarakat khususnya di wilayah Jawa Tengah. Namun, persebaran tanaman ganitri di kabupaten Kediri sudah mulai punah. Tanaman ganitri sudah tidak banyak dijumpai di kabupaten Kediri. Namun, di desa Bleber, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri tanaman ganitri masih bisa dijumpai meskipun jumlahnya tidak banyak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik tanaman ganitri. Penelitian ini dilakukan di desa Bleber Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan di desa Dondong Kabupaten Cilacap spesies pohon yang dibudidayakan berproduksi ketika berumur 2 tahun dan terdapat dua jenis ganitri yaitu jenis lokal umur 6-7 tahun dengan tinggi 10-15 meter, sedang jenis super umur 4 tahun dengan tinggi hanya 4 meter. Daun ganitri mempunyai tepi yang bergerigi, bagian ujung daun meruncing. Tangkai ganitri berukuran 2-12 mm, sedangkan tulang daun ganitri berukuran 10-15 mm yang menyamping pada kedua belah sisi dari tulang daun utama. Tangkai bunga mempunyai ukuran  $\pm 0,5$  cm; daun kelopak bulat telur memanjang, runcing, hijau pucat atau kemerahan, dari luar berambut; daun mahkota kuning atau putih kehijauan, ke atas tidak melebar, panjang  $\pm 1,3$  cm. Tonjolan dasar bunga berambut kasar, bakal buah bentuk telur, berambut rapat; kepala putik tidak melebar. Buah mempunyai bentuk bola, boleh dikatakan gundul, warna biru tua, diameter buah  $\pm 0,5$  cm sd 2 cm. Biji-biji ganitri keras dan awet (bisa bertahan 8 generasi). Ukuran dan setiap biji memiliki jumlah lekukan berbeda. Jumlahnya bervariasi mulai dari 1 hingga 21 lekukan. Ada biji yang tidak beraturan (lonjong, tidak bulat).

**Kata Kunci:** ganitri, karakteristik, manfaat

### PENDAHULUAN

Ganitri atau yang mempunyai nama latin *Elaocarpus Ganitrus* merupakan salah satu tumbuhan asli dari negara subtropics. Daerah subtropics tersebut meliputi daerah di Asia Tenggara (Indonesia, Malaysia, Myanmar, dan Thailand), Madagaskar, Cina bagian selatan, Nepal, Australia, dan Kepulauan Pasifik. Menurut Sutarman (2010) penyebaran ganitri di Indonesia meliputi daerah Jawa Tengah, Kalimantan, Bali, dan Timor. Ganitri tumbuh pada ketinggian 500-1.000 Mdpl, bahkan tumbuh juga pada ketinggian 1.200 Mdpl. Menurut Trubus (2007) biji ganitri bisa mengatur aktivitas otak yang mengarah pada kesehatan tubuh. Efek tersebut diperoleh karena biji ganitri mempunyai sifat kimia dan fisik berupa induksi listrik, kapasitansi listrik, pergerakan listrik dan elektromagnetik. Menurut Siarudin & Widiyanto (2013) kayu ganitri termasuk salah satu jenis kayu yang bersifat agak ringan dan lunak serta cepat tumbuh. Kayu ganitri juga mempunyai sifat anatomi. Selain itu, ganitri mempunyai kualitas serat yang mempunyai hubungan satu sama lain. Di Indonesia tumbuhan ganitri selain bermanfaat sebagai pohon pelindung jalan raya atau hutan kota, kayunya digunakan untuk pertukangan dan bahan

baku alat musik (gitar, piano), selain itu bentuk dan ukuran biji ganitri yang unik dapat menghasilkan berbagai produk perhiasan (gelang, kalung, tasbih), bahkan di India dipergunakan sebagai bahan sesajen pada upacara pembakaran mayat (Heyne, 1987).

Tanaman ganitri banyak tumbuh di Indonesia namun kurang dimanfaatkan oleh masyarakat karena masyarakat kurang memahami manfaat yang ada pada tanaman ganitri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dari tumbuhan ganitri. Upaya tersebut diharapkan mampu menambah wawasan masyarakat sehingga dapat memanfaatkan tumbuhan ganitri sesuai dengan karakteristik yang dimiliki tumbuhan tersebut.

**METODE**

Penelitian ini dilakukan di Desa Bleber, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan metode Purposive sampling Pendekatan ini digunakan saat sampel yang diambil berdasarkan pada penilaian yang pasti (expert judgement) mengenai populasi secara keseluruhan (harus mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai populasi) (Dede Trinovie Rawung, 2020). Pengumpulan data dengan cara kuantitatif (data dalam bentuk angka) dan kualitatif (data tidak dalam bentuk angka).

Adapun bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : tanaman ganitri, kantong plastik, kertas label. Alat yang digunakan adalah kamera HP, GPS Essensials. Identifikasi dilakukan dengan mengamati tanaman ganitri.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Karakterisasi tanaman ganitri dapat di lihat pada

**Tabel 1. Karakter Tumbuhan Ganitri di Desa Bleber Kecamatan Kras Kabupaten Kediri**

Karakter	Desa Bleber	Kecamatan Kras
Perawakan	Pohon	Tunggal
Akar	Serabut	Serabut
<b>Batang</b>		
a. Terna atau Kayu	Terna	Terna
b. Diatas/didalam	Diatas tanah	Diatas tanah
c. Arah tumbuh batang	Tegak lurus	Tegak lurus
d. Bentuk batang	Bulat/teres	Bulat/teres
e. Bercabang atau tidak	Bercabang	Bercabang
f. Tipe percabangan	Simpodial	Simpodial
g. Permukaan batang	Kasar	Kasar
h. Warna batang	Cokelat	Cokelat
<b>Daun</b>		
a. Letak pada tanaman	Tersebar	Tersebar
b. Filotaksis		
c. Tunggal/majemuk	Tunggal	Tunggal
d. Tipe majemuk		
e. Kelengkapan		
f. Tepi daun	Bergerigi	Bergerigi
g. Pangkal daun	Meruncing dan Tajam	Meruncing dan Tajam
h. Ujung daun	Meruncing	Meruncing
i. Permukaan		
j. Pertulangan	Menyirip	Menyirip
k. Warna daun		
<b>Bunga</b>		
a. Kelopak		

	1. Bentuk	Lonjong	Lonjong
	2. Warna	Hijau	Hijau
b. Mahkota			
	1. Bentuk	Lonceng	Lonceng
	2. Warna	Kuning	Kuning
Buah			
a. Bentuk		Bola	Bola
b. Warna		Biru Tua	Biru Tua
Biji			
a. Bentuk		Bulat	Bulat
b. Warna		Cokelat tua	Cokelat tua
c. Permukaan biji		Berulir	Berulir
d. Tekstur biji		Keras	Keras



Gambar 1. Tanaman Ganitri

Berasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Desa Dondong Kabupaten Cilacap spesies pohon yang dibudidayakan berproduksi ketika berumur 2 tahun dan terdapat dua jenis ganitri yaitu jenis lokal umur 6-7 tahun dengan tinggi 10-15 meter, sedang jenis super umur 4 tahun dengan tinggi hanya 4 meter. Daun ganitri mempunyai tepi yang bergerigi, bagian ujung daun meruncing. Tangkai ganitri berukuran 2-12 mm, sedangkan tulang daun ganitri berukuran 10-15 mm yang menyamping pada kedua belah sisi dari tulang daun utama.

Tangkai bunga mempunyai ukuran  $\pm 0,5$  cm; daun kelopak bulat telur memanjang, runcing, hijau pucat atau kemerahan, dari luar berambut; daun mahkota kuning atau putih kehijauan, ke atas tidak melebar, panjang  $\pm 1,3$  cm. Tonjolan dasar bunga berambut kasar, bakal buah bentuk telur, berambut rapat; kepala putik tidak melebar.

Buah mempunyai bentuk bola, boleh dikatakan gundul, warna biru tua, diameter buah  $\pm 0,5$  cm sd 2 cm. Biji-biji ganitri keras dan awet (bisa bertahan 8 generasi). Ukuran dan Setiap biji memiliki jumlah lekukan berbeda. Jumlahnya bervariasi mulai dari 1 hingga 21 lekukan. Ada biji yang tidak beraturan (lonjong, tidak bulat).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini masyarakat mempunyai wawasan mengenai karakteristik dari tanaman ganitri. Berdasarkan karakteristik yang dimiliki tanaman tersebut, masyarakat bisa memanfaatkan sesuai dengan karakteristik ganitri. Tanaman ganitri dapat dimanfaatkan mulai dari pohon, biji, dan daun. Ganitri dapat dimanfaatkan sebagai media berdoa, penghilang stres, menurunkan gejala hipertensi, untuk koleksi dan investasi, dan masih banyak lagi.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Sutarman, A. 2010. Mengenal Tanaman Jenitri (*Elaeocarpus Sphaericus* Schum). Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Kementerian Pertanian.
- Heyne, K. 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia. Jilid 3. Kementerian Kehutanan. Jakarta.
- Trubus. 2007. Mata Siwa Penyapu Polutan. Edisi No. 456 November 2007/XXX VIII.
- Dede Trinovie Rawung, S. M. (2020). METODE PENARIKAN SAMPEL. 1-17.
- Siarudin M, Widiyanto A. 2013. Karakteristik penggergajian kayu ganitri (*Elaeocarpus ganitrus* Roxb.) dari hutan rakyat dengan pola agroforestri. *Jurnal Hutan Tropis*. 1(2).